

ANALISIS APLIKASI ENSIKLOPEDIA HADIS 9 IMAM VERSI ANDROID SEBAGAI SARANA DAKWAH DI MEDIA SOSIAL

Pikri Hafidz Maulid

Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
pikrihafidzmaulid7@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the Android version of the 9 Imam Hadith Encyclopedia application as a means of da'wah on social media. This research is a descriptive model using the literature review method, namely by analyzing various sources analytically so that the resulting data is accurate and reliable. The results and discussion of this study include the profile of the 9 imam hadith encyclopedia application, the relevance of the 9 imam hadith encyclopedia application with da'wah, and analysis of the android version of the 9 imam encyclopedia application as a means of da'wah on social media. The answer to the question of the analysis article on the Android version of the 9 Imam Hadith Encyclopedia Application concludes that the hadith application is currently widely distributed in the community, but those that reach the realm of da'wah require an application that is accountable both in terms of content and application and the 9 Imam Hadith Encyclopedia has all the accountability criteria because it has Imam Hadith. Besides being equipped with features that make it easy to learn hadith, this application is also growing, including the latest content for da'wah needs, namely Selected Hadith, Hadith Posters, Hadith Podcasts, Hadith Playlists, Greeting Cards, Arbain Hadith and many more. With this application, grounding the hadith on social media is not a difficult thing anymore, so it is highly recommended to support the community's da'wah needs on social media.

Keywords: Da'wah, Hadith Application, Social Media.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam versi android sebagai sarana dakwah di media sosial. Penelitian ini adalah model deskriptif dengan menggunakan metode kajian pustaka yakni

dengan mengkaji berbagai sumber secara analitis sehingga data yang dihasilkan akurat dan dapat dipercayai. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi profil aplikasi ensiklopedia hadis 9 imam dan analisis aplikasi ensiklopedia 9 imam versi android sebagai sarana dakwah di media sosial. Jawaban atas pertanyaan artikel analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam versi android ini menyimpulkan bahwa aplikasi hadis saat ini banyak tersebar di masyarakat, namun yang menjangkau ranah dakwah diperlukan aplikasi yang akuntabel baik dari segi konten maupun aplikasinya dan Ensiklopedia Hadis 9 Imam memiliki seluruh kriteria keakuntabilan tersebut karena memiliki konten Hadis 9 Imam. Selain dilengkapi fitur-fitur yang memudahkan untuk belajar hadis, aplikasi ini juga semakin berkembang di antaranya yang paling terbaru adalah konten-konten untuk kebutuhan dakwah yaitu Hadis Pilihan, Poster Hadis, Podcast Hadits, Playlist Hadis, Kartu Ucapan, Hadis Arbain dan masih banyak lagi. Dengan adanya aplikasi ini membumikan hadis di media sosial bukanlah hal yang sulit lagi, sehingga sangat direkomendasikan untuk menunjang kebutuhan dakwah masyarakat di media sosial.

Kata kunci: Aplikasi Hadis, Dakwah, Media Sosial.

Pendahuluan

Kitab Hadis 9 Imam atau biasa disebut *kutubut tis'ah* merupakan kitab hadis yang paling banyak digunakan sebagai bahan rujukan baik untuk keperluan dakwah ataupun sebagai bahan pembelajaran (Batubara, 2017). Di era digital sekarang ini kitab hadis 9 imam telah beralih ke dalam bentuk mobile sehingga kitab hadis 9 imam dapat diakses di smartphone android & IOs. Tidak dapat dipungkiri bahwa smartphone menjadi sebuah kebutuhan masyarakat sebagai makhluk sosial. Kemenkominfo mencatat 89% atau setara dengan 167 juta penduduk Indonesia telah menggunakan smartphone dikarenakan penggunaan internet sangat tinggi juga tarif internet yang semakin murah (Hanum, 2021), sehingga tidak sulit mengakses informasi dari media sosial seperti Facebook, Instagram, Tiktok, Youtube, dan sebagainya.

Media sosial saat ini telah berkembang sangat pesat tidak hanya sebagai alat komunikasi tapi juga sebagai media untuk berdakwah. Dakwah di media sosial sangatlah penting apalagi di masa pandemi yang sulit sekali untuk bertatap muka, maka dakwah di media sosial wajib sekali dilakukan. Saat ini media sosial telah menyita antusiasme masyarakat,

terbukti hasil penelitian dari UNESCO menjelaskan bahwasanya 4 dari 10 orang di Indonesia telah aktif di media sosial seperti Facebook yang mempunyai 3,3 juta pengguna, lalu WhatsApp (WA) dengan 2,9 juta pengguna dan lain-lain. Hal ini diungkapkan oleh Rosarita Niken Widiastuti, Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika, dalam acara Bimbingan Teknis SDM Penyiaran angkatan ke 30 yang digelar Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), di Jakarta (Kemenkominfo, 2018). Menurut Niken, tingginya penggunaan media sosial tersebut membuat persebaran konten negatif juga tinggi. Maka dari itu, untuk meminimalisir hal tersebut perlu adanya perlawanan untuk menekan persebaran konten negatif tersebut yakni dengan menyebarkan konten positif salah satunya yaitu konten dakwah di media sosial (medsos). Fasilitas dakwah di medsos sangat relatif mulai dari yang akuntabel sampai yang tidak bermutu. Sehingga perlu aplikasi android yang akuntabel baik dari konten maupun aplikasi agar media sosial mendapat data yang valid. Eksiklopedia Hadis 9 Imam versi android disinyalir memiliki semua kriteria akuntabelitas dari segi konten karena dia berisikan kitab 9 imam (Dalimunthe, 2019)

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu penelitian dari Dliya Ul Fikriyyah (2016) dengan judul "Analisis Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka)." Penelitian ini mengkaji aplikasi hadis yang populer pada saat itu yakni Lidwa Pusaka. Penelitian ini menjelaskan secara terperinci mengenai hal yang berkaitan dengan aplikasi tersebut dari mulai profil aplikasi, teknik pengoperasian, penjelasan fitur-fiturnya hingga kelebihan dan kekurangan dari aplikasi tersebut (Fikriyyah, 2016). Lalu selanjutnya yaitu penelitian dari Hamdan Husen Batubara (2017) dengan judul "Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis." Penelitian tersebut menjelaskan bahwa aplikasi Ensiklopedia Hadis Kitab 9 Imam sangat bermanfaat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran hadis dengan fitur-fitur yang sangat memudahkan seperti pencarian hadis, terjemah hadis, jalur periwayat hadis dan biografi singkat dari setiap sanad, derajat hadis, keterkaitan hadis satu dengan yang lainnya, indeks hadis, juga tema-tema umum hadis. Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kelebihan aplikasi tersebut seperti tampilan yang sederhana dan mudah digunakan sehingga dalam belajar hadis bukanlah hal yang sulit lagi (Batubara, 2017). Ada juga penelitian dari Umi Aflaha (2017) dengan judul "Kaos Hadis sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif." Penelitian ini berfokus kepada semakin populernya kaos hadis ataupun kaos dakwah yang diisi oleh tulisan-tulisan hadis Nabi Muhammad Saw. Penelitian ini bersifat living hadis yang memakai teori semiotika komunikasi Charles Sanders Pierce yang menjangkau simbol, ikon dan indeks untuk menjelaskan

makna dari kaos hadis tersebut sehingga nilai dakwah dapat tersampaikan dengan baik (Aflaha, 2017).

Penelitian terdahulu sangat bermanfaat dan juga membantu sekali dalam penyusunan kerangka berfikir penelitian ini. Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam adalah aplikasi hadits yang cukup sederhana dan mudah digunakan dengan fitur yang bisa berbahasa Inggris dan Indonesia, sehingga dapat digunakan oleh orang awam atau pemula yang belum mengerti aturan Bahasa Arab dan belum mengkaji hadis secara mendalam (Fikriyyah, 2016). Pada awalnya aplikasi ini hanyalah berbentuk CD dan hanya bisa diakses pada desktop saja, namun seiring berkembangnya teknologi, persebaran informasi di internetpun semakin pesat sehingga meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memperdalam ilmu agama. Atas dasar tersebut membuat Lidwa Pusaka dan juga Saltanera Teknologi tergerak untuk mengembangkan aplikasi ini menjadi lebih canggih lagi, pada akhirnya aplikasi ini dapat diakses pada smartphone android, IOS dan juga Windows. Di dalam smartphone media sosial menjadi fitur yang paling banyak digunakan, sehingga banyak sekali gerakan dakwah dilakukan melalui media sosial, maka dari itu dengan fitur-fitur yang ada saat ini pada Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam sangat mungkin sekali untuk membumikan hadis lewat media sosial.

Berdasarkan deskripsi di atas, tersusunlah formula penelitian, yaitu hipotesis atau rumusan masalah, pertanyaan utama penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020). Hipotesis atau rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat analisis aplikasi ensiklopedia 9 imam versi android sebagai sarana dakwah di media sosial. Pertanyaan utama penelitian ini ialah bagaimana analisis aplikasi ensiklopedia 9 imam versi android sebagai sarana dakwah di media sosial. Sedangkan pertanyaan penelitian secara terperinci yaitu bagaimana selang pandang aplikasi ensiklopedia hadis 9 imam dan bagaimana analisis aplikasi ensiklopedia 9 imam versi android sebagai sarana dakwah di media sosial. Tujuan penelitian ini yaitu membahas analisis aplikasi ensiklopedia 9 imam versi android sebagai sarana dakwah di media sosial. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pengetahuan bagi masyarakat luas.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif karena mencakup penelitian terhadap kepustakaan. Penelitian dilakukan dengan menghimpun beberapa sumber kepustakaan, baik primer ataupun sekunder. Setelah menghimpun sumber kepustakaan, lalu diklasifikasikan menurut pertanyaan penelitian. Setelah diklasifikasikan, peneliti mengambil data dari sumber pustaka lalu data tersebut diuraikan secara lugas sehingga terbentuklah menjadi sebuah fakta penelitian. Penelitian ini menerapkan metode pendekatan analisis isi aplikasi (Darmalaksana, 2021). Langkah analisa yang digunakan yaitu

reduksi data, data yang didapat disederhanakan, lalu display data, data disajikan sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Selayang Pandang Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam

Proyek Ensiklopedi Hadits dimulai pada tahun 2005. Berawal dari gagasan ingin mengisi da'wah di bidang aplikasi, Ustadz Muhaimin Yahya akhirnya menemukan sebuah aplikasi dalam bentuk CD yang cukup menarik dan menjadi inspirasi, yaitu aplikasi hadits Kutubut Tis'ah berbahasa Arab.

Kemudian Ustadz Muhaimin Yahya pun mengumpulkan tidak kurang dari 25 ustadz untuk menggarap penterjemahannya, di antaranya yaitu Ust. Zulkifli Lc., MA. (alm.), Ustadz Abdul Latief, Lc. MA., Ustadz Anhar, Lc. (alm.) dan Ustadz Muhaimin Yahya. Selanjutnya wadah pun akhirnya dibentuk yaitu Lidwa Pusaka, suatu nama yang terinspirasi dari singkatan yang bermakna da'wah dan usaha. Nama itu merupakan singkatan dari aplikasi untuk da'wah dan wirausaha. Setelah perjuangan selama kurun waktu tidak kurang 4 tahun, akhirnya terjemahan seluruh kitab dalam Kutubut Tis'ah tersebut berhasil diselesaikan. Meskipun diakui bahwa kualitas terjemahan masih belum sempurna dan perlu terus diperbaiki. Dalam perjalanan mewujudkannya menjadi sebuah aplikasi, Lidwa Pusaka menggandeng rekanan perusahaan IT. Ada beberapa vendor IT yang sempat bekerja sama. Dan vendor terakhir dan masih berjalan adalah Saltanera. Pada awal diluncurkan, aplikasi Ensiklopedi Hadits didistribusikan dalam format CD. Seiring berjalannya waktu, saat ini Ensiklopedi Hadits sudah bisa berjalan di perangkat smartphome Android maupun iOS.

Berikut adalah beberapa fitur umum yang terdapat pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam di antaranya yaitu :

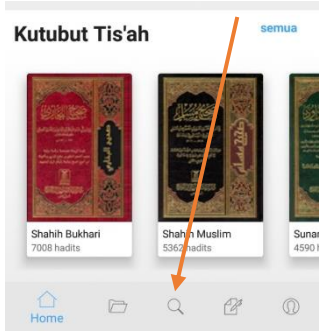
- a. Akses terhadap 62.000 hadits lebih dari kitab *kutubut tis'ah* hanya dengan bermodalkan beberapa mega internet dan sedikit RAM & ROM.
- b. Dilengkapi dengan terjemahan, tersedia terjemahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
- c. Dapat melihat derajat otentisitas hadits dari Ulama (sekelompok cendekiawan Muslim), namun tidak termasuk Musnad Ahmad dan Muwatha' Malik yang masih berupa komentar isnad dari ulama saja.
- d. *Copy & Paste*, teks Arab dan terjemahannya dapat disalin dan ditempel pada clipboard.
- e. *Search*, atau menu pencarian dalam teks Arab dan terjemahannya.
- f. Hadits terkait, ketika membuka salah satu hadits, maka akan muncul daftar hadits yang ada unsur keterkaitan dengan hadits yang dibuka.

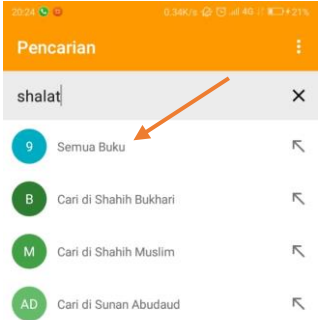
- g. Indeks Hadis, daftar hadits dalam tema (Iman, Akhlak, Adab, Ibadah, Transaksi, Kisah Nabi, Jihad, dan lain-lain, dapat diakses dengan mudahnya.
- h. Kompilasi hadits, atau kumpulan hadis Qudsi, Mutawatir, tentang Al-Qur'an, Marfu, Mauquf, Maqthu, Mursal, Munqathi, Muallaq.
- i. Diagram jalur sanad, Diagram berbagai jalur transmisi hadits ditampilkan dalam bentuk yang mudah dimengerti.
- j. Detail rawi, Informasi untuk melihat kredibilitas para perawi hadits.
- k. Statistik periwayatan, Grafik periwayatan hadis dari seorang perawi di seluruh hadits yang diriwayatkan.
- l. Kustomisasi font, opsi huruf Arab/latin untuk kenyamanan pengguna.
- m. Bookmark, bisa menambahkan bookmark dalam hadits yang akan disimpan.
- n. Catatan, bisa menambahkan catatan ke hadits.
- o. *Highlight*, bisa menyorot (stabilo) isi hadits.
- p. Multi penomoran, beberapa fitur penomoran yang populer (Al-lamiyah, Fathul Barri dan Syarah imam An-Nawawi, dan lain-lain).

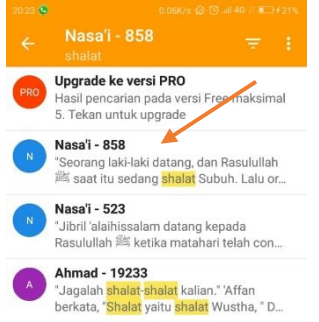
Adapun cara penggunaan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam versi android adalah sebagai berikut :


1. Download aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam pada smartphone android di Play Store.
2. Install aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam seperti menginstall aplikasi pada umumnya.
3. Setelah install, buka aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam. Khusus untuk pengguna baru, akan diarahkan pada pendownloadan source aplikasi, yang memakan waktu kurang lebih 10 menit.
4. Setelah download source maka pengguna akan berada pada tampilan berikut.



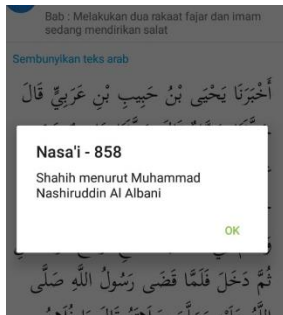
5.  Gunakan menu pencarian untuk mencari hadis yang diinginkan dengan cara klik menu search.


6.  Kemudian ketik tema hadis yang ingin dicari. Misal tentang "Shalat", nanti pengguna akan diarahkan untuk mencari hadis di kitab apa, sebagai contoh, klik "Semua Buku".

7.  Maka akan muncul tampilan seperti ini, klik hadis pertama.

8.  Setelah meng-klik hadis pertama, maka system akan menampilkan hadis seperti ini, untuk mengetahui derajat hadis menurut pendapat ulama, pengguna bisa meng-klik icon **Shahih**

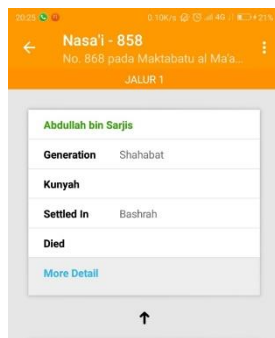
9. Maka akan muncul sebuah tampilan berikut ini.



10. jika ingin mengetahui jalur sanad, klik icon 



11. Apabila ingin mengetahui diagram sanad, klik "More detail"



12. Inilah tampilan diagram sanad dari seorang rawi.





Setelah melihat diagram sanad, klik kembali, lalu scroll ke bawah, maka pengguna akan menemukan tampilan hadis terkait.

2. Konsep Berkah dalam Pandangan Ahlussunnah

Secara bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab, bentuk *isim mashdar* yang berasal dari fi'il (kata kerja) "*da'a-yad'u*", yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak, kemudian menjadi *da'watan* yang artinya seruan, ajakan dan panggilan (Haryanto, 2015). Namun menurut istilah para ahli ilmu dakwah memberi pemahaman cukup beragam dalam penjelaskannya.

M. Arifin berpendapat bahwa dakwah itu adalah sebuah ajakan baik berbentuk lisan, tulisan, perilaku, dan sebagainya dilakukan dengan sadar dan terkonsep untuk memengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok agar muncul dalam dirinya sebuah perasaan sadar, serta dapat menghayati pengamalan terhadap ajakan agama tanpa adanya paksaan (Jumantoro, 2001). Sedangkan Muhammad Nasir memberi pengertian dakwah sebagai upaya menyampaikan dan menyerukan persepsi Islam tentang hakikat manusia hidup di dunia, yang mencakup amar ma'ruf nahyi munkar, menggunakan beberapa media kepada individu manusia ataupun seluruh umat (Shaleh, 1977). Namun Thoha Yahya Umar, berpendapat cukup berbeda, menurutnya dakwah itu usaha mengajak yang tidak hanya sekedar menyuruh. Secara gamblang, ia menjelaskan dakwah yaitu upaya mengajak manusia secara bijaksana agar sesuai dengan yang telah Tuhan perintahkan, agar hidup menjadi maslahat di dunia maupun di akhirat. (Sanwar, 1986).

Setelah dipaparkan beberapa definisi dakwah di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya dakwah memiliki dua penjabaran. Pertama, dakwah kepada seluruh umat manusia tanpa kecuali. Kedua, dakwah khusus kepada seluruh umat Islam. Namun pada dasarnya, dakwah itu sebuah ajakan baik berbentuk lisan, tulisan, perilaku, dan sebagainya dilakukan dengan sadar dan terkonsep untuk memengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok agar muncul dalam dirinya sebuah perasaan sadar, serta dapat menghayati pengamalan terhadap ajakan agama tanpa adanya paksaan.

a) Kriteria Dakwah

1) Da'i

Da'i merupakan juru dakwah atau subjek dakwah yang melaksanakan dakwah, yakni, seseorang yang melaksanakan dakwah itu sendiri, seperti berbentuk suatu komunitas atau perorangan dengan membawa misi menyampaikan informasi dakwah kepada khalayak sesuai dengan aturan Islam. Da'i ini biasa disebut dengan sebutan Mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam) (Hidayat, 2018).

2) Mad'u

Mad'u (objek dakwah) adalah manusia atau sesuatu yang menjadi target sebuah dakwah. Mereka yaitu orang yang setidaknya telah atau pernah berinteraksi dengan kebudayaan Islam atau selain Islam. Maka dari itu, objek dakwah ini tidak selalu sama, sering sekali berubah-ubah seiring perkembangan di kehidupan sosial, maka ini selalu menjadi sebuah tanggapan yang serius untuk pelaksanaan dakwah. Manusia disini tidak harus selalu umat Islam, namun secara keseluruhan umat manusia (Hidayat, 2018).

3) Wasilah (Media Dakwah)

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh umat muslim, untuk menyampaikan pesan-pesan yang disampaikan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an dan Nabi Muhammad SAW dalam hadisnya. Maka dari itu, agar dapat menyampaikan pesan tersebut diperlukan sebuah media untuk menunjang kegiatan dakwah di masyarakat. Berikut beberapa media dakwah :

a) Media Visual

Media visual ialah alat-alat dan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk keperluan dakwah yang dapat dijangkau oleh penglihatan, seperti Film Slide, Overhead Proyektor (OHP), gambar dan foto (Amin, 2009).

b) Media Audio

Media audio ialah alat-alat yang digunakan untuk keperluan dakwah yang dapat dijangkau oleh penglihatan. Seperti Radio dan Tape Recorder (Amin, 2009).

c) Media Audio Visual

Media audio visual ialah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa audio dan gambar secara bersamaan saat proses penyampaian pesan atau informasi. Seperti Televisi, Film, Smartphone atau Internet (Aziz, 2004).

d) Media Cetak

Media cetak ialah media penyampai informasi dari tulisan yang tercetak yang sering dijumpai dimana-mana. Seperti Buku, Majalah, surat kabar, dan lain-lain.

4) Thariqoh (Metode)

Hampir sama dengan wasilah, jika wasilah adalah media/alat untuk berdakwah sedangkan thoriqoh adalah metode yang dipakai dalam dakwah itu sendiri (Aminuddin, 2016).

5) Tema/Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan segala bentuk informasi dakwah yang harus disampaikan oleh seorang da'i dalam berdakwah sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis. Biasanya materi dakwah itu meliputi tiga pokok utama yaitu Akidah, Syariah dan Muamalah (Hidayat, 2018).

6) *Atsar (feedback)*

Feed back (umpan balik) adalah sebuah respon dari objek dakwah terkait dakwah itu sendiri apakah mendapat respon positif atau negatif. Feed back ini jarang sekali menjadi perhatian seorang da'i, kebanyakan setelah berhasil berdakwah, maka selesailah (Aminuddin, 2016).

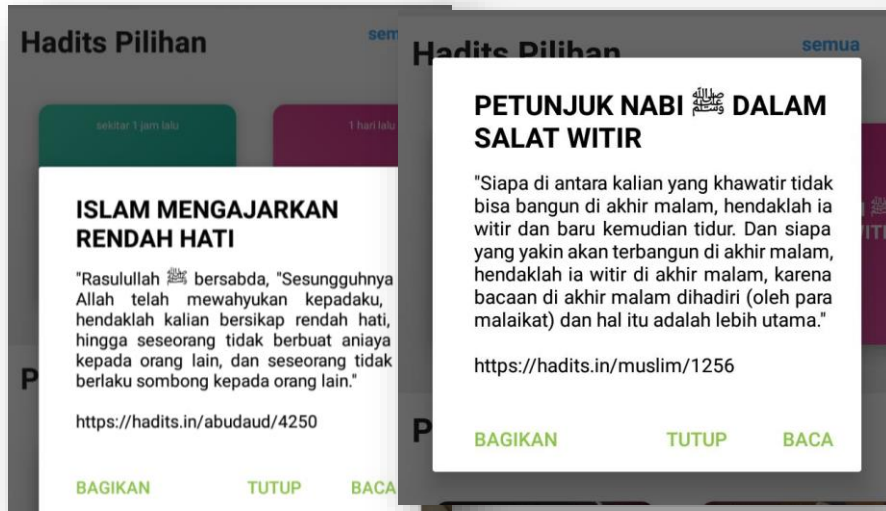
3. Analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam sebagai Sarana Dakwah di Media Sosial

Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam pada era sekarang sudah sangat mutakhir sekali dengan didukung oleh beberapa teknisi handal dari Saltanera Teknologi membuat fitur yang ada di aplikasi ini menjadi sangat beragam, di antaranya sangat mudah sekali untuk digunakan sebagai sarana untuk berdakwah di media sosial. Media sosial saat ini sudah sangat beragam, ada media sosial yang berbentuk video seperti Youtube, Dailymotion, dan lain sebagainya, yang hanya dengan membuat sebuah video dakwah, bisa langsung diupload dan disebar, di kalangan masyarakat (Mulyati, 2014). Ada juga aplikasi sosial media dalam bentuk microblog, di antaranya yaitu Twitter dan Tumblr. Media sosial tersebut sangat efektif untuk menyampaikan pesan moral yang bersumber dari ajaran Islam sehingga bisa dengan mudah diakses oleh masyarakat (Mulyati, 2014). Kemudian ada juga media sosial untuk berbagi jaringan sosial, di antaranya yaitu Facebook, Instagram, Google Plus, Path, dan lain sebagainya, yang kegunaannya hampir sama dengan media sosial lain untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah Islamiyah kepada masyarakat luas (Mulyati, 2014).

Dalam menyampaikan pesan dakwah ke beberapa media sosial tersebut di atas tentunya perlu modal konten dakwah agar bisa menyebarkan pesan dakwah dengan baik. Maka dari itu, aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam versi android memiliki konten dakwah kehadisan yang dapat dishare langsung kebeberapa sosial media di atas, Adapun fitur-fitur konten dakwah yang terdapat pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam yaitu:

1) Hadis Pilihan

Hadis Pilihan adalah konten hadis yang terdapat pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam yang dimana system dari aplikasi ini memilih beberapa hadis yang menurutnya bagus dan relevan dalam kehidupan sehari-hari agar pengguna tertarik untuk mengshare hadis tersebut.



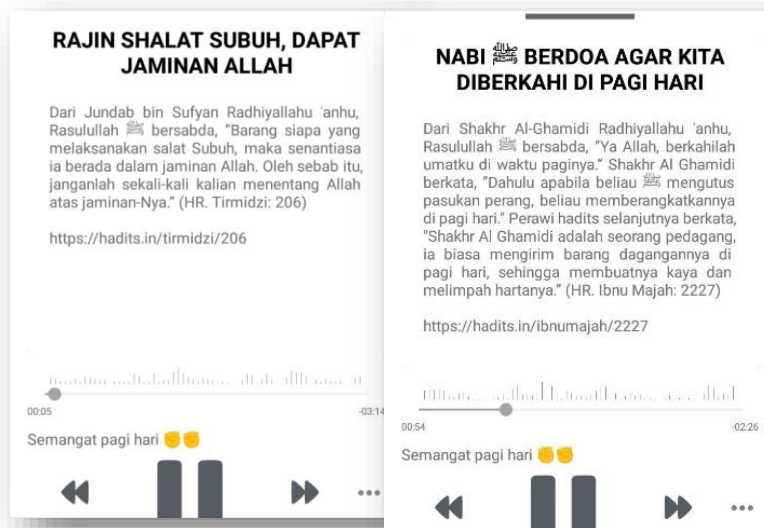
2) Poster Hadis

Poster Hadis adalah konten hadis yang terdapat pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam dengan menampilkan poster yang desainnya sudah dibuat langsung oleh teknisi dari aplikasi tersebut. Poster hadisnya juga sangat *iconic* dan memanjakan mata pengguna dan kontennya pun sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari.



3) Podcast Hadis

Podcast Hadis adalah konten hadis yang terdapat pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam dengan menampilkan podcast hadis-hadis pilihan, bentuk kontennya yaitu ada seorang narrator yang membacakan hadis sesuai playlist tema hadis yang tersedia, hadis yang dibacakan kurang lebih 4-5 hadis sesuai tema playlist hadis.



4) Playlist Hadis

Playlist Hadis adalah konten hadis pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam yang menampilkan kumpulan hadis pada playlist dengan tema tertentu.



Jika diupgrade ke versi pro (berbayar) maka playlist yang tersedia akan semakin banyak lagi.

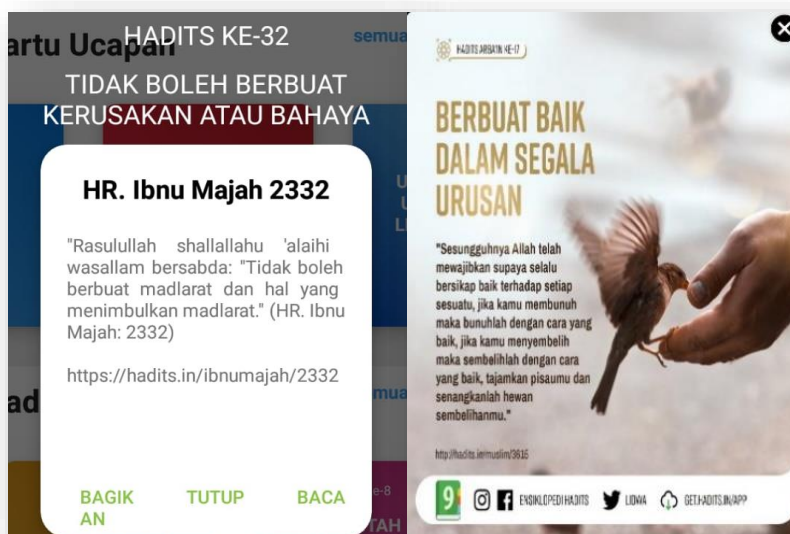
5) Kartu Ucapan

Kartu Ucapan adalah konten hadis pada aplikasi ensiklopedia hadis 9 imam berupa meme dakwah yang berisikan konten ucapan, seperti "muharram" maka meme dakwah nya bertema seputar Muharram.



6) Hadis Arba'in

Hadis Arba'in adalah konten hadis pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam yang menampilkan seputar hadis arba'in an-nawawi, konten yang disajikan ada berupa meme dakwah ada juga yang berupa tampilan hadis saja.



Pesan dakwah melalui konten-konten pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam tersebut harus tersampaikan kepada masyarakat, maka ada

beberapa cara yang paling relevan untuk menyebarkan konten-konten hadis tersebut sesuai efektifitas konten tersebut di media sosial yang ada:

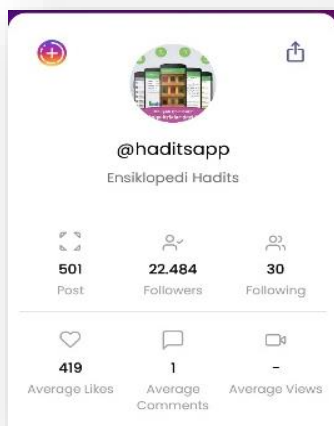
No	Nama Konten	Nama Media Sosial			
		Facebook	Instagram	Youtube	Twetter
1	Hadis Pilihan	✓	✓		✓
2	Poster Hadis	✓	✓		
3	Podcast Hadis	✓	✓	✓	
4	Playlist Hadis	✓	✓		
5	Kartu Ucapan	✓	✓		
6	Hadis Arba'in	✓	✓		✓

4. Dakwah aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam versi Android di Media Sosial

a) Dakwah Ensiklopedia Hadis 9 Imam di Instagram

Instagram merupakan layanan media sosial yang memfasilitasi penggunaanya dalam foto maupun video untuk dibagikan ke public, Instagram juga menambahkan beberapa fitur filter untuk memanjakan para penggunaanya. Instagram pertama kali rilis pada tanggal 06 Oktober 2010, yang rancangan awalnya oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger (Maulana Wahyu Saefudin, 2021).

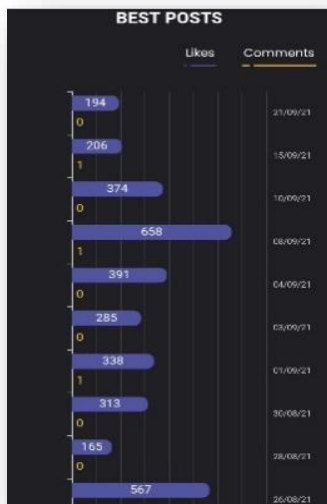
Pada media sosial Instagram ini, penulis mengambil beberapa akun yang sudah melakukan dakwah di media sosial dengan konten dari aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam, salah satunya yaitu akun resmi dari Ensiklopedi sendiri yakni dengan nama pengguna @haditsapp, dalam akun tersebut berisi postingan poster hadis, kartu ucapan, playlist hadis, hadis arba'in yang dibagikan langsung dari aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam versi android, sejauh ini akun tersebut sudah memposting 501 kiriman, memiliki 22.484 pengikut, dan 30 mengikuti. Dalam menganalisis akun tersebut penulis menggunakan aplikasi bernama *Not Just Analytics* untuk mengetahui statistik pergerakan akun tersebut dalam dakwah di media sosial.



Gambar di samping menampilkan statistik pertumbuhan akun tersebut saat ini, dimana akun tersebut memiliki 501 postingan, 22.484 pengikut, 30 mengikuti, dengan rata-rata like 419 like dan rata-rata 1 komentar.



Sedangkan gambar di samping adalah pertumbuhan akun secara perbulan, dimana adanya suatu peningkatan yang signifikan terhadap jumlah pengikut akun ini perbulannya, statistik tersebut menunjukkan bahwa setiap harinya rata-rata bertambah 10 pengikut pada akun ini.



Lalu gambar di samping adalah pertumbuhan akun dilihat dari jumlah like per postingannya, dari statistik tersebut menjelaskan bahwa setidaknya setiap 1 postingan mencapai 100 like lebih perharinya, dengan jumlah like paling sedikit 165 like, dan paling banyak 658 like, dengan total rata-rata seluruh postingan mencapai 419 like.

Dengan demikian pada akun Instagram @haditsapp ternyata mendapat respon yang baik dari para pengguna Instagram dengan meningkatnya jumlah pengikut setiap bulannya dan juga jumlah like yang didapat mencapai 100 like lebih per postingannya merupakan sebuah kemajuan dalam dunia dakwah di media sosial.

b) Dakwah Ensiklopedia Hadis 9 Imam di Facebook

Facebook merupakan *platform* media sosial yang telah dirilis pada Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg. Facebook sangat sekali digemari di media sosial sehingga tercatat pada September 2012, Facebook telah memiliki pengguna mencapai satu milyar lebih (Maulana Wahyu Saefudin, 2021).

Pada Facebook ini, penulis mengamati akun sama seperti di Instagram yakni akun @haditsapp untuk dilihat pergerakannya pada facebook.



Gambar di samping adalah tampilan beranda dari akun fanpage facebook @haditsapp, akun tersebut telah mempunyai sekitar 35.036 total pengikut dengan total 34.707 like dengan 502 postingan baik berupa poster dakwah ataupun video dakwah.

Jika dilihat dari jumlah pengikut dan jumlah total like, maka setidaknya setiap akun menyukai setiap postingan akun @haditsapp, dengan rata-rata 70 like per postingan yang diunggah oleh akun @haditsapp.

Berdasarkan kriteria dakwah yang telah dijelaskan ternyata dapat kita dapati pada aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam yang berperan sebagai da'i adalah admin sosial media Ensiklopedia Hadis 9 Imam yang dibimbing langsung oleh ustadz-ustadz ternama seperti Ustadz Abdul Latief, Lc. MA., dan Ustadz Muhaimin Yahya, kemudian yang berperan sebagai mad'u (objek dakwah) di sini yakni para masyarakat pengguna sosial media baik dari Instagram atau Facebook yang telah kita dapati jumlah pengikut Instagram berjumlah 22.484 pengikut sedangkan pengikut Facebook berjumlah 35.036. Kemudian dari segi wasilah (media dakwah) aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam memiliki konten Hadis Pilihan, Poster Hadis, Playlist Hadis, Kartu Ucapan dan Hadis Arba'in yang berperan sebagai media visual dan Podcast Hadis sebagai media audio visualnya. Lalu dari segi thoriqoh (metode) aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam sebagaimana didapati konten dakwahnya berbentuk visual maka dakwah yang dilakukan juga dengan menyebarkan konten visual itu sendiri. Kemudian dari segi materi konten dakwah aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam selalu mengikuti tren yang saat ini sedang berkembang, misal sedang tren tahun baru Islam, maka konten visualnya terkait tahun baru Islam tersebut. Terakhir yaitu umpan balik (*feedback*) dalam hal ini aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam telah mendapat respon yang baik dari pengguna media sosial terbukti dengan terus meningkatnya pengikut di Instagram dan juga Facebook sebagaimana yang telah dijelaskan dalam statistiknya.

Dengan demikian aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam telah masuk pada ranah dakwah dan sudah sangat efektif sebagai sarana dakwah di media sosial yang didukung dengan konten yang akuntabel sesuai dengan referensi yang ada para pengguna tidak perlu khawatir lagi terkait dengan

sumber kitab hadis yang digunakan, pengguna bisa dengan tenang dan nyaman dalam berdakwah di media sosial.

Kesimpulan

Aplikasi hadis saat ini banyak tersebar di masyarakat, namun yang menjangkau ranah dakwah diperlukan aplikasi yang akuntabel baik dari segi konten maupun aplikasinya dan Ensiklopedia Hadis 9 Imam memiliki seluruh kriteria keakuntabilan tersebut karena memiliki konten Hadis 9 Imam. Selain dilengkapi fitur-fitur yang memudahkan untuk belajar hadis, aplikasi ini juga semakin berkembang di antaranya yang paling terbaru adalah konten-konten untuk kebutuhan dakwah yaitu Hadis Pilihan, Poster Hadis, Podcast Hadits, Playlist Hadis, Kartu Ucapan, Hadis Arbain, tentu sangat membantu sekali dalam dakwah membumikan hadis di media sosial yang mana media sosial ini menjadi sebuah kebutuhan masyarakat, maka untuk menjangkau hal tersebut hadis juga harus bisa mencapai itu, dan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam versi android dengan konten-konten yang dimilikinya sekarang sudah sukses masuk ke ranah tersebut.

Abu Aiman selaku admin sekaligus founder aplikasi ini pun berpesan "Mayoritas muslim punya aplikasi Al-Qur'an di gawainya. Namun tidak demikian dengan aplikasi hadits. Masih banyak yang belum memilikinya. Padahal kita ketahui bersama, bahwa hadits merupakan sumber hukum kedua dalam Islam setelah Al-Qur'an. Semoga mahasiswa pendidikan tinggi keagamaan Islam bisa menjadi pejuang dalam "memasyarakatkan" hadits ke seluruh umat Islam di Indonesia pada khususnya, dan dunia pada umumnya, dan aplikasi adalah salah satu washilah-nya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi khazanah pengetahuan Islam khususnya dalam bidang kajian hadis di era digital ini. Penulis mengakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan konten dakwah yang masih berfokus pada smartphone versi android/IOs saja, serta data pengembangan dakwah di media sosial yang hanya berfokus pada Facebook dan Instagram saja sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut secara komprehensif dan mendalam. Penelitian ini merekomendasikan diadakannya penelitian lebih dalam terutama untuk para pengkaji hadis dengan keilmuan lain yang akan membuka pemahaman yang lebih luas mengenai topik ini.

Daftar Pustaka

- Aflaha, U. (2017). Kaos Hadis sebagai Media Dakwah. *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*, 247-274.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aminuddin. (2016). Media Dakwah. *Al-Munzir*, 344-363.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Batubara, H. H. (2017). Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam

- sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Muallimuna UNISKA*, 12.
- Dalimunthe, R. P. (2019). Efektifitas Aplikasi Lidwa Pusaka Terhadap Pembelajaran Hadits dan Ilmu Hadits di Jurusan Ilmu Hadis. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2021, April 4). *Metode Penelitian*. Retrieved from yudidarma.id: <https://www.yudidarma.id/2021/04/metode-penelitian.html>
- Fikriyyah, D. U. (2016). Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, 273-288.
- Hanum, Z. (2021, Maret 07). *Kemenkominfo : 89% Penduduk Indonesia gunakan Smartphone*. Retrieved from [mediaindonesia.com: https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone](https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone)
- Haryanto. (2015). Ilmu Dakwah.
- Hidayat, M. T. (2018). Berdakwah di Media Sosial. *IAIN Pare-Pare*.
- Jumantoro, T. (2001). *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani*. Wonosobo: Penerbit Amzah.
- Kemenkominfo. (2018, Agustus 28). *Angka Penggunaan Media Sosial Orang Indonesia Tinggi, Potensi Konflik juga Amat Besar*. Retrieved from [kominform.go.id: https://kominform.go.id/content/detail/14136/angka-penggunaan-media%20sosial-orang-indonesia-tinggi-potensi-konflik-juga-amat%20besar/0/sorotan_media](https://kominform.go.id/content/detail/14136/angka-penggunaan-media%20sosial-orang-indonesia-tinggi-potensi-konflik-juga-amat%20besar/0/sorotan_media)
- Maulana Wahyu Saefudin, A. S. (2021). Konten Hadis di Media Sosial: Studi Content Analysis dalam Jejaring Sosial pada Akun Lughoty.com, @RisalahMuslimID, dan @thesunnah_path. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1-29.
- Mauludi, S. (2018). *Socrates Cafe Bijak, Kritis, & Inspiratif Seputar Dunia & Masyarakat digital Media Sosial, UU ITE, Hingga Cyber Crime*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Mulyati, A. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan.
- Sanwar, M. A. (1986). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Shaleh, A. R. (1977). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.